

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Metode Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 34 Tahun Multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul” metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan ialah metode *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang ada yang merupakan kejadian alam atau kejadian yang disebabkan manusia yang berguna untuk melakukan analisis yang di pelajari (Adiputra et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu

Laporan Tugas Akhir kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini dilakukan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul. Waktu penelitian adalah Januari-Septembe 2024 sedangkan waktu pengambilan data adalah sejak tanggal 4 Februari-6 Mei 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. S Umur 34 Tahun multigravida di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul.

D. Instrumen Studi kasus

Dalam studi kasus ini, instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar observasi, partograf, lembar penapisan ibu hamil, lembar penapisan bersalin, lembar penapisan KB, buku KIA, dan Kartu KB, serta dokumentasi terkait subjek studi kasus, instrument studi kasus.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini teknik observasi partisipatif, wawancara, dan penelitian dokumenter digunakan secara bersamaan pada sumber data yang sama. Dalam observasi partisipan, aktivitas sehari-hari orang yang diamati dan dijadikan sebagai sumber data. Peneliti akan mengamati dan memberikan asuhan pada ibu hamil trimester tiga hingga proses persalinannya, masa nifas

hingga perencanaan KB serta asuhan pada bayi.

Selain observasi, digunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dari subjek studi kasus. Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah teknik studi dokumentasi, yang menjadi pelengkap dan teknik observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan membaca laporan, ataupun catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Seperti catatan kesehatan ibu dalam buku KIA, kohort ibu ataupun data lain yang dapat diperoleh dari bidan.

F. Metode Pengolahan Data

Pemberian asuhan kepada partisipan *Continuity Of Care* dimulai dari masa kehamilan, nifas, bayi baru lahir dan KB kemudian dianalisis sesuai dengan Manajemen Kebidanan Varney. Selain itu, dokumentasi kebidanan SOAP disertakan untuk penyajian data. Metode analisa manajemen kebidanan 7 Langkah Varney yakni langkah I (Pengkajian), langkah II (Interpretasi data dasar), langkah III (Identifikasi diagnosa dan masalah potensial), langkah IV (Identifikasi kebutuhan tindakan segera), langkah V (Merencanakan asuhan kebidanan/Intervensi), langkah VI (Pelaksanaan asuhan/Implementasi) dan langkah VII (Evaluasi).

Data yang disajikan secara SOAP yakni sebagai berikut :

1. Subjektif (DS) yakni berisi tentang masalah dari sudut pandang dari subjek.
2. Objektif (DO) adalah pengamatan yang bersifat objektif, tinjauan pemeriksaan fisik klien hasil uji laboratorium, dan informasi tercatat dari anggota keluarga dan sumber lain serta data lain yang dapat dimasukkan dalam data objektif ini sebagai data penunjang.
3. Analysis yakni interpretasi dan analisis data subjektif dan objektif.
4. Penatalaksanaan adalah melakukan penatalaksanaan seperti tindakan bersifat antisipasi, tindakan segera, intervensi komprehensif seperti KIE, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan serta melakukan pencatatan.

G. Etika Studi Kasus

Etika penelitian ini menggambarkan kode etik yang ditetapkan pada saat melakukan penelitian dan dibuktikan terbitnya surat EC (*Ethical Clearance*) oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Univesias Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor surat SKep/574/KEP/IX/2024. Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed concent*) diberikan sebelum penelitian sehingga responden mengetahui maksud dan tujuan dari studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.
2. Manfaat (*Beneficience*), dengan mempertimbangkan keselamatan partisipan penelitian, maka penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan mencegah kesalahan, kelalaian, dan cedera.
3. Kerahasiaan (*Confidential*) merupakan jaminan peneliti bahwa informasi yang dikumpulkan dari subjek akan tetap bersifat pribadi.
4. Keadilan (*Justice*), Prinsip yang mengutamakan setiap orang berhak atas keadilan dan keseimbangan antara satu subyek dengan subyek lainnya.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir ini terbagi menjadi 3 jenis yakni alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik, untuk melakukan wawancara, untuk melakukan studi dokumentasi :

1. Handscoon, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, doppler, termometer, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, dan lembar *informed consent*.
2. Alat dan bahan yang digunakan yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
3. Alat dan bahan yang digunakan ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

Tiga tahap yang dilaksanakan dalam studi kasus ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan studi ini dengan tahap sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA.
- b. Mengajukan ke Prodi Profesi Kebidanan untuk membuat surat pengantar dan perizinan pencarian pasien yang akan digunakan untuk studi kasus di PMB Appi Ammelia.
- c. Melakukan pengajuan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian Dosen Koordinator LTA Profesi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien Ny. S umur 34 tahun G2P1A0 usia kehamilan 32 minggu 2 hari di PMB Appi Ammelia pada tanggal 4 Februari 2024.
- e. Meminta persetujuan yang ditandatangani dari subjek untuk persetujuan partisipasi dalam studi kasus.
- f. Menyusun hasil pengkajian untuk laporan LTA.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan uji validasi terhadap subjek dari studi kasus.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam studi kasus ini meliputi :

- a. ANC dilakukan sebanyak 3 kali dan dimulai dari TM III yang dilakukan pada tanggal :
 - 1) ANC 1 dilakukan pada tanggal 4 Ferbruari 2024 pada usia kehamilan 32 minggu 2 hari.
 - 2) ANC 2 dilakukan pada tanggal 12 Ferbruari 2024 pada usia kehamilan 34 minggu 4 hari.
 - 3) ANC 3 dilakukan pada tanggal 9 Maret 2024 pada usia kehamilan 37 minggu.
- b. Asuhan INC (*intranatal care*) dilakukan di PMB Appi Ammelia

dengan APN pada tanggal 27 Maret 2024.

- c. Asuhan PNC (*postnatal care*) dilakukan sejak pemantauan kala IV persalinan sampai 42 hari postpartum yang dilakukan pada tanggal :
 - 1) KF 1 dilakukan pada 6 jam nifas dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 27 Maret 2024.
 - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-7 nifas dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 3 April 2024.
 - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-16 nifas dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 12 April 2024.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-40 nifas dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 6 Mei 2024.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN 3 yang dilakukan pada tanggal :
 - 1) KN 1 dilakukan pada 6 jam pasca bayi lahir dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 27 Maret 2024.
 - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 7 pasca bayi lahir dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 3 April 2024.
 - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 16 pasca bayi lahir dilakukan di PMB Appi Ammelia pada tanggal 6 Mei 2024.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini yakni akhir dari tahap asuhan yang diberi kepada Ny. S yang dimulai sejak kehamilan trimester ketiga sampai dengan masa nifas berupa menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang dilanjutkan dengan ujian hasil LTA secara daring (online zoom) yang dilaksanakan pada 8 Oktober 2024.